

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan salah satu unsur dalam menunjang tercapainya pembangunan nasional, pendidikan sangat berperan dalam meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), kualitas sumber daya manusia adalah faktor yang sangat berpengaruh dalam perkembangan suatu bangsa oleh karena itu peningkatan sumber daya manusia perlu diperhatikan agar bangsa Indonesia dapat maju dan berkembang dalam segala bidang.

Berdasarkan tujuan pendidikan nasional sebagaimana tercantum dalam UU RI No. 20 tahun 2003 Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) Bab II Pasal 3 bahwa :

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut, pemerintah menyelenggarakan pendidikan melalui jalur pendidikan formal (sekolah) dan non formal (pendidikan luar sekolah) serta pendidikan informal yang berlangsung di dalam keluarga dan lingkungan masyarakat.

Universitas Pendidikan Indonesia merupakan salah satu perguruan tinggi yang menghasilkan tenaga kependidikan akademik dan profesional untuk berperan serta dalam membangun bangsa dan negara. Fakultas Pendidikan Teknologi dan

Kejuruan (FPTK) merupakan satu dari tujuh fakultas di Universitas Pendidikan Indonesia yang bertujuan untuk mempersiapkan calon tenaga kependidikan di dalam bidang teknologi dan kejuruan. Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan terdiri dari lima jurusan, salah satunya yaitu Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK).

Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK) memiliki tiga program studi yaitu program Studi Pendidikan Tata Boga, Program Studi Pendidikan Tata Busana dan Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga. Program Studi Pendidikan Tata Boga merupakan program studi yang dapat mengembangkan sikap, wawasan dan keterampilan mahasiswa dalam bidang pendidikan tata boga, yang diwujudkan dalam beberapa mata kuliah sesuai dengan kurikulum Program Studi Pendidikan Tata Boga PKK FPTK UPI.

Salah satu Mata Kuliah Keahlian (MKK) program studi pendidikan tata boga berdasarkan kurikulum jurusan PKK yaitu mata kuliah Dasar Boga (BG 111) merupakan mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh mahasiswa program studi pendidikan tata boga pada semester 1 (satu), dengan bobot mata kuliah 2 (dua) SKS. Mata Kuliah Dasar Boga adalah mata kuliah yang mempelajari segala sesuatu tentang makanan dalam hubungannya dengan kesehatan optimal. Mata kuliah ini disampaikan dalam bentuk teori dan praktek, adapun teori yang disampaikan meliputi fungsi zat makanan, sumber zat makanan, kebutuhan dan kecukupan gizi bagi tubuh serta menyusun menu untuk keluarga.

Praktek Mata Kuliah Dasar Boga berupa menentukan kebutuhan dan kecukupan gizi seseorang serta menyusun menu untuk keluarga. Berdasarkan teori

dan praktek yang telah diikuti, mahasiswa diharapkan dapat mengaplikasikan pengetahuan tersebut pada kehidupan sehari-hari dalam pemenuhan konsumsi makanan mahasiswa.

Pemenuhan konsumsi mahasiswa tidak selalu dipenuhi oleh penyelenggaraan makanan oleh ibu di rumah. Mahasiswa pada umumnya setiap hari menghabiskan waktu setengah hari hingga satu hari penuh berada di lingkungan kampus, dengan aktivitas yang beragam, mulai dari kegiatan perkuliahan, aktif mengikuti organisasi kemahasiswaan, belajar bersama atau sekedar berkumpul di lingkungan kampus, sehingga mahasiswa harus memenuhi kebutuhan konsumsi diluar lingkungan keluarga. Kebiasaan pemenuhan makanan yang terus menerus dilakukan akan menjadi suatu pola konsumsi.

Pola konsumsi menurut Suhardjo (2006:220) merupakan serangkaian cara bagaimana makanan diperoleh, jenis makanan yang dikonsumsi, jumlah makanan yang mereka makan dan pola hidup mereka, termasuk beberapa kali makan atau frekuensi makan. Faktor yang mempengaruhi pola konsumsi diantaranya ketersediaan waktu, pengaruh teman, jumlah uang yang tersedia dan faktor kesukaan serta pengetahuan dan pendidikan gizi.

Mahasiswa sebagai generasi muda memegang peran penting dalam mempersiapkan sumber daya manusia (SDM) unggul di masa yang akan datang. Mereka memerlukan perhatian khusus dalam mengkonsumsi makanannya. Peranan makanan tidak dapat diabaikan dalam menunjang kesehatan umumnya dan akan berdampak pada aktivitas serta prestasi belajar khususnya. Mata kuliah Dasar Boga memberikan pengetahuan, sikap dan keterampilan dalam

penyelenggaraan makan makanan mahasiswa. Mahasiswa yang sudah memperoleh pengetahuan gizi dan makanan sehat dari Mata Kuliah Dasar Boga diharapkan dapat memperhatikan konsumsi makanannya ketika berada di lingkungan kampus.

Sebagai mahasiswa PKK Program Studi Pendidikan Tata Boga Program Konsentrasi Manajemen Dietetika, penulis tertarik untuk meneliti pengaruh hasil belajar Mata Kuliah Dasar Boga Terhadap Pola Konsumsi Makan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga Angkatan 2007-2008 PKK FPTK UPI yang meliputi cara bagaimana mahasiswa memperoleh makanan, menentukan jenis makanan, jumlah makanan yang dimakan serta frekuensi makan mahasiswa selama berada di lingkungan kampus. Adakalanya mahasiswa yang memiliki pengetahuan tentang penyelenggaraan makan dengan baik tidak melaksanakan karena berbagai faktor yang menyebabkannya. Selain itu, karena pola konsumsi seseorang dalam hal ini mahasiswa menurut Suhardjo (2000:220) dipengaruhi oleh pengetahuan gizi yang dapat diperoleh salah satunya dari Mata Kuliah Dasar Boga.

## **B. Pembatasan dan Perumusan Masalah**

### **1. Pembatasan Masalah**

Dasar Boga merupakan salah satu Mata Kuliah Keahlian (MKK) pada Program Studi Pendidikan Tata Boga yang tercantum dalam kurikulum PKK FPTK UPI. Adapun kompetensi dari mata kuliah tersebut adalah mahasiswa

mampu memahami konsep fungsi dan sumber zat makanan bagi tubuh, kebutuhan dan kecukupan gizi bagi tubuh serta menyusun menu untuk keluarga.

Penelitian Tentang Pengaruh Hasil Belajar Mata Kuliah Dasar Boga Terhadap Pola Konsumsi Makan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga Angkatan 2007-2008 akan lebih terarah jika dibatasi permasalahannya oleh karena itu penulis membatasi masalah penelitian pada:

- a. Hasil Belajar Mata Kuliah Dasar Boga ditinjau dari kemampuan kognitif (pengetahuan), afektif (sikap) dan psikomotor (keterampilan) mencakup pengertian fungsi zat makanan, sumber zat makanan, pemilihan bahan makanan untuk suatu hidangan, kebutuhan dan kecukupan gizi, menyelenggarakan dan memilih menu mahasiswa.
- b. Pola konsumsi mahasiswa yang meliputi cara mahasiswa menentukan jenis makanan yang dikonsumsi, menentukan jumlah makanan yang mereka makan serta berapa kali makan atau frekuensi makan.
- c. Pengaruh Hasil Belajar Dasar Boga terhadap pola konsumsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga PKK FPTK UPI Angkatan 2007-2008.

## **2. Perumusan Masalah**

Rumusan masalah merupakan bagian pokok dalam melakukan penelitian pendidikan dan langkah awal dalam menentukan problematika penelitian, sehingga dengan adanya rumusan masalah diharapkan tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini lebih spesifik. Pernyataan tersebut sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Sugiyono (2009:56) bahwa “Perumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dicarikan jawabannya melalui

pengumpulan data”. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana pengaruh hasil belajar Dasar Boga terhadap pola konsumsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga?”.

### **C. Definisi Operasional**

Definisi operasional dalam penelitian ini, dimaksudkan untuk menghindari kesalahpahaman antara pembaca dengan penulis mengenai beberapa istilah dalam judul penelitian Pengaruh Hasil Belajar Mata Kuliah Dasar Boga Terhadap Pola Konsumsi Makan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga. Definisi operasional dalam judul penelitian ini adalah:

#### **1. Pengaruh Hasil Belajar Mata Kuliah Dasar Boga**

- a. Pengaruh dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005:849) adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.
- b. Hasil Belajar menurut Sudjana, N (2009:3) adalah “perubahan tingkah laku mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotoris”.
- c. Dasar Boga dalam Handout Dasar Boga (2007) merupakan salah satu mata kuliah keahlian pada program studi pendidikan Tata Boga yang mempelajari fungsi dan sumber zat makanan, kebutuhan dan kecukupan gizi bagi tubuh dan menyusun menu untuk keluarga.

Pengertian Pengaruh Hasil Belajar Dasar Boga adalah daya yang ada atau timbul dari orang yang telah mempelajari Mata Kuliah Dasar Boga yang mempelajari fungsi dan sumber zat makanan, kebutuhan dan kecukupan gizi bagi

tubuh dan menyusun menu untuk mahasiswa yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang sebagai akibat dari perubahan tingkah laku meliputi bidang pengetahuan, sikap dan keterampilan.

## **2. Pola Konsumsi Makan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga**

- a. Pola konsumsi makan menurut Suhardjo (2006:220) merupakan serangkaian cara bagaimana makanan diperoleh, jenis makanan yang dikonsumsi, jumlah makanan yang mereka makan dan pola hidup mereka, termasuk beberapa kali makan atau frekuensi makan. Dalam penelitian ini pola konsumsi yang dimaksud adalah cara mahasiswa memperoleh makanan, menentukan jenis makanan yang dikonsumsi, menentukan jumlah makanan yang mereka makan serta berapa kali makan atau frekuensi makan mahasiswa.
- b. Mahasiswa dalam penelitian ini adalah peserta didik pada jenjang pendidikan tingkat tinggi yang duduk di bangku kuliah Angkatan 2007 dan 2008 Program Studi Pendidikan Tata Boga
- c. Program Studi Pendidikan Tata Boga dalam penelitian ini merupakan salah satu program studi yang ada di Jurusan PKK FPTK UPI

Pola Konsumsi Makan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga adalah suatu akibat dari perubahan tingkah laku meliputi bidang pengetahuan, sikap dan keterampilan terhadap cara mahasiswa memperoleh makanan, menentukan jenis makanan yang dikonsumsi, menentukan jumlah makanan yang mereka makan serta berapa kali makan atau frekuensi makan mahasiswa.

Pengertian Pengaruh Hasil Belajar Mata Kuliah Dasar Boga Terhadap Pola Konsumsi Makan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga dalam penelitian ini adalah daya yang ada atau timbul dari Mata Kuliah Dasar Boga yang mempelajari fungsi dan sumber zat makanan, kebutuhan dan kecukupan gizi bagi tubuh dan menyusun menu untuk keluarga yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang sebagai akibat dari perubahan tingkah laku meliputi bidang kognitif, afektif dan psikomotoris terhadap cara mahasiswa menentukan jenis makanan yang dikonsumsi, menentukan jumlah makanan yang mereka makan serta berapa kali makan atau frekuensi makan mahasiswa.

#### **D. Tujuan Penelitian**

##### **1. Tujuan Umum**

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh hasil belajar dasar boga terhadap pola konsumsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga.

##### **2. Tujuan Khusus**

Tujuan khusus yang hendak dicapai dalam penelitian ini, yaitu mendapatkan data tentang:

- a. Hasil Belajar Mata Kuliah Dasar Boga ditinjau dari kemampuan pengetahuan, sikap dan keterampilan mencakup pengertian fungsi dan sumber zat makanan, pemilihan bahan makanan untuk suatu hidangan, menyelenggarakan dan memilih menu untuk keluarga.

- b. Pola Konsumsi Makan Mahasiswa yang meliputi cara mahasiswa menentukan jenis makanan yang dikonsumsi, menentukan jumlah makanan yang mereka makan serta berapa kali makan atau frekuensi makan.
- c. Pengaruh Hasil Belajar Dasar Boga terhadap pola konsumsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga PKK FPTK UPI Angkatan 2007-2008.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat kepada berbagai pihak yang langsung maupun tidak langsung bersentuhan dengan masalah penelitian ini,

1. Mahasiswa Prodi Pendidikan Tata Boga dapat memperoleh pengetahuan yang diperoleh dari Mata Kuliah Dasar Boga terhadap pola konsumsi makanan untuk memenuhi kebutuhan gizi.
2. Dosen Mata Kuliah Dasar Boga dapat mengetahui sejauh mana ketercapaian kompetensi Mata Kuliah Dasar Boga dalam pengaplikasiannya dalam kehidupan sehari-hari khususnya pada pola konsumsi mahasiswa.
3. Peneliti memiliki pengalaman dalam melakukan penelitian.

#### **F. Asumsi**

Pengertian asumsi atau anggapan dasar menurut Winarno Surakhmad (Arikunto, S. 2006:65) adalah “Sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh penyelidik”. Asumsi menurut Arikunto, S (2006:24) adalah “Sesuatu yang diyakini kebenarannya oleh peneliti yang akan berfungsi sebagai

hal-hal yang dipakai untuk tempat berpijak bagi peneliti di dalam melaksanakan penelitiannya”.

Pengertian asumsi menurut Winarno Surakhmad dan Suharsimi Arikunto dijadikan landasan di dalam perumusan asumsi dalam penelitian ini, maka yang menjadi asumsi dalam penelitian ini adalah :

1. Hasil Belajar Mata Kuliah Dasar Boga yang dicapai oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga dapat ditunjukkan dengan penguasaan dan perubahan kemampuan baik pengetahuan, sikap dan keterampilan. Asumsi tersebut mengacu pada pendapat Sudjana. N (2009:3) bahwa: “hasil belajar adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang luas mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotor”.
2. Hasil Belajar Mata Kuliah Dasar Boga yang baik akan berpengaruh terhadap pengetahuan, sikap dan keterampilan dalam mengupayakan kesehatan gizi mahasiswa. Asumsi ini sejalan dengan pendapat Sedioetama. A (2008:14) “upaya pendidikan gizi merupakan suatu keharusan dalam kegiatan-kegiatan untuk meningkatkan kesehatan gizi masyarakat”.
3. Pemenuhan kebutuhan makan pada mahasiswa yang meliputi jumlah, jenis dan frekuensi makan akan menjadi suatu pola konsumsi dalam memenuhi kebutuhan makan tersebut. Asumsi ini sejalan dengan pendapat Suhardjo (2006:220) pola konsumsi merupakan serangkaian cara bagaimana makanan diperoleh, jenis makanan yang dikonsumsi, jumlah makanan yang mereka makan dan pola hidup mereka, termasuk beberapa kali makan atau frekuensi makan.

4. Pengetahuan gizi yang diperoleh dari mata kuliah dasar boga akan mempengaruhi pola konsumsi mahasiswa. Asumsi tersebut mengacu pada pendapat Lehner (200:44). “Pengetahuan gizi dan pendidikan gizi mempengaruhi kebiasaan orang dalam memilih makanan”.

### **G. Hipotesis**

Hipotesis menurut Sugiyono (2009:96) adalah “jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan”. Pengertian hipotesis menurut Riduwan (2004:9) adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah atau sub masalah yang diajukan oleh peneliti, yang dijabarkan dari landasan teori atau kajian teori dan masih harus diuji kebenarannya. Pendapat ini menjadi acuan penulis untuk merumuskan hipotesis dalam penelitian ini. Rumusan hipotesis dalam penelitian ini adalah: Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel (X) yaitu Hasil Belajar Mata Kuliah Dasar Boga terhadap Variabel (Y) yaitu Pola Konsumsi Makan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga PKK FPTK UPI Angkatan 2007-2008.

### **H. Lokasi dan Sampel Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat melakukan kegiatan penelitian guna memperoleh data yang berasal dari responden. Lokasi yang dipilih penulis yaitu Program Studi Pendidikan Tata Boga PKK FPTK UPI yang terletak di Jalan. Dr. Setiabudhi No. 267 Bandung, dengan alasan permasalahan yang sedang penulis

teliti terdapat di Program Studi Pendidikan Tata Boga dan penulis ingin mengetahui pengaruh hasil belajar dasar boga terhadap pola konsumsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga PKK FPTK UPI.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel total, yaitu seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga Angkatan 2007 berjumlah 30 orang dan 2008 berjumlah 18 yang telah lulus mengikuti Mata Kuliah Dasar Boga.

